

**PEMAHAMAN TES POTENSI AKADEMIK BAHASA INDONESIA PADA
CALON ANGGOTA KEPOLISIAN DI *REBORN PRIVATE***

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi

Salah Satu Persyaratan Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Deyana Wanda Aulia

1601045097

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pemahaman Tes Potensi Akademik Bahasa Indonesia pada Calon Anggota Kepolisian di *Reborn Private*

Nama : Deyana Wanda Aulia

NIM : 1601045097

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


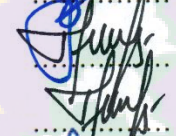
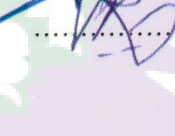
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 29 Agustus 2020

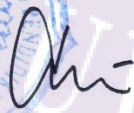
Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum		19/10 2020
Sekretaris	: Nur Aini Puspitasari, M.Pd		19/10 2020
Pembimbing	: Nur Aini Puspitasari, M.Pd		19/10 2020
Penguji 1	: Dra. Nur Amalia, M.Pd		26-09-2020
Penguji 2	: Dr. Irwan Baadilla, M.Pd		30/9/2020

Disahkan oleh,

Dekan,





Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN 0317126903

ABSTRAK

Deyana Wanda Aulia: 1601045097. “*Pemahaman Tes Potensi Akademik pada Calon Anggota Kepolisian di Reborn Private*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seberapa dalam pemahaman Bahasa Indonesia calon anggota kepolisian dalam menjawab soal-soal Tes Potensi Akademik materi Bahasa Indonesia di *Reborn Private*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*.

Pada uji validitas dengan menggunakan *Kolerasi Point Biserial* sebanyak 30 butir soal pilihan ganda dengan 28 butir soal valid dan 2 soal drop. Sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 memperoleh $r_{hitung} = 0,917 > 0,334 = r_{tabel}$, maka data tersebut memiliki instrumen yang reliabel atau dapat dipercaya. Selanjutnya, data dianalisis uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji Skewness-Kurtosis dengan rasio Skewness sebesar 0,375 dan rasio Kurtosis sebesar -0,902. Rasio Skewness dan Kurtosis berada di antara nilai -2 sampai dengan +2, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil penelitian dihitung berdasarkan skala pemahaman siswa, kemudian ditemukan bahwa terdapat 14 siswa berkategori pemahaman tinggi, 18 siswa berkategori pemahaman sedang dan 2 siswa berkategori pemahaman rendah. Penelitian ini membahas enam pokok bahasan, dari enam pokok bahasan tersebut diketahui bahwa pokok bahasan analogi verbal merupakan pokok bahasan yang dianggap mudah dan dapat dipahami oleh siswa, sedangkan pokok bahasan pengelompokan kata merupakan pokok bahasan yang dianggap sulit dikerjakan dan dipahami oleh siswa.

Kata Kunci : Pemahaman, Tes Potensi Akademik, Calon Anggota Kepolisian

ABSTRACT

Deyana Wanda Aulia: 1601045097. "Understanding of Academic Potential Tests on Candidates for Police Members in Reborn Private". Essay. Jakarta: Indonesian Language and Literature Education Study Program, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA.

This study aims to describe as well as any Indonesian language understanding of police candidates in answering the potential test questions for Indonesian academic material in Reborn Private. The research method used is descriptive method with a quantitative approach. The sampling technique used was purposive sampling.

In the validity test using Biserial Point Correlation there were 30 multiple choice items with 28 valid items and 2 drop questions. Whereas in the reliability test using the KR-20 formula, the $r_{count} = 0.917 > 0.334 = r_{table}$, so the data has a reliable or untrustworthy instrument. Furthermore, the data analysis of the requirements test is the normality test using the Skewness-Kurtosis test with a Skewness ratio of 0.375 and a Kurtosis ratio of -0.902. The ratio of Skewness and Kurtosis is between -2 and +2, so it can be concluded that the data is normally distributed.

The results of the study were calculated based on the students' understanding of the scale, then it was found that there were 14 students with a high understanding category, 18 students with a moderate understanding category and 2 students with a low understanding category. This study discusses six subjects, of the six subjects, it is known that the subject of verbal analogy is an easy subject that can be implemented by students, while the subject that is carried out by word grouping is a difficult subject and is implemented by students.

Keywords: Understanding, Academic Potential Test, Candidates for Police Members.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORETIS.....	8
A. Deskripsi Teoretis.....	8

1.	Pemahaman.....	8
2.	Pemahaman bahasa.....	8
3.	Hakikat Tes.....	9
4.	Tes Bahasa.....	17
5.	Tes Potensi Akademik.....	18
6.	Polisi Republik Indonesia.....	27
7.	Calon Anggota Kepolisian.....	29
8.	Lembaga <i>Reborn Private</i>	31
B.	Penelitian yang Relevan.....	32
C.	Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
A.	Tujuan Penelitian.....	35
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
1.	Tempat Penelitian.....	35
2.	Waktu Penelitian.....	35
C.	Metode Penelitian.....	36
D.	Populasi dan Sampel.....	37
1.	Populasi.....	37
2.	Sampel.....	38
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	39

F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Data	57
1. Analisis Butir Soal	59
B. Pengujian Persyaratan Analisis	63
C. Analisis Data Penelitian	64
1. Persentase Pemahaman Tes Kosakata	69
2. Persentase Pemahaman Tes Sinonim.....	70
3. Persentase Pemahaman Antonim.....	71
4. Persentase Pemahaman Analogi Verbal	72
5. Persentase Pemahaman Pengelompokan Kata.....	73
6. Persentase Pemahaman Wacana	74
7. Tingkat Pemahaman Calon Anggota Kepolisian.....	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	91
1. Deskripsi Tingkat Pemahaman Berdasarkan Persentase	92
2. Deskripsi Tingkat Pemahaman Berdasarkan Pokok Bahasan	95
3. Deskripsi Tingkat Pemahaman Calon Anggota Kepolisian	97
E. Keterbatasan Penelitian	98
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	99
A. Simpulan.....	99

B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	105



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tes Potensi Akademik atau yang biasa disingkat TPA, merupakan tes yang digunakan untuk mengukur kognitif dan psikologi seseorang dengan tingkat yang lebih tinggi. Sasmita (2017) mengungkapkan Tes Potensi Akademik (TPA) adalah salah satu bentuk tes psikologi yang digunakan untuk melihat sejauh mana pencapaian intelektual dan juga untuk mengukur intelegensi umum seseorang, sehingga Tes Potensi Akademik ini dapat digunakan untuk berbagai macam seleksi penerimaan. Seleksi penerimaan yang menggunakan Tes Potensi Akademik sebagai salah satu persyaratan tes, yaitu seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), seleksi Pegawai Negeri Sipil Badan Usaha Milik Negara (BUMN), seleksi penerimaan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan beberapa Perguruan Tinggi Swasta (PTS), seleksi penerimaan Politeknik Keuangan Negara (STAN), seleksi penerimaan TELKOM, seleksi penerimaan perusahaan swasta, seleksi penerimaan S2 dan S3, seleksi penerimaan pegawai, seleksi mutasi jabatan dan juga seleksi penerimaan TNI-POLRI.

Tes Potensi Akademik berbagai instansi atau lembaga digunakan untuk tolak ukur pengetahuan calon anggota yang akan masuk instansi atau lembaga tersebut, sehingga instansi atau lembaga tersebut tahu betul kemampuan calon anggotanya. Setiap instansi memiliki standar yang

berbeda, maka tingkat kerumitan Tes Potensi Akademiknya juga berbeda-beda. Begitu juga pada seleksi penerimaan TNI-POLRI khususnya penerimaan calon anggota kepolisian. Tes Potensi Akademik kepolisian menjadi salah satu tes yang sentral, karena dapat menentukan calon anggota kepolisian lanjut ketahap selanjutnya atau tidak. Profesi polisi menjadi salah satu profesi yang diminati sebagian masyarakat. Alasan masyarakat menginginkan menjadi polisi sangat beragam, dari alasan karena profesi polisi terlihat gagah memakai seragam sampai alasan karena masa depan yang terjamin. Polisi sendiri adalah anggota badan pemerintahan yang bertugas memelihara keamanan dan ketertiban di seluruh wilayah negara (Yulihastin; 2009).

Penerimaan calon anggota kepolisian menjadi kegiatan rutin setiap tahun. Kegiatan ini berdasarkan peraturan yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 yang berisi tentang Penerimaan Calon Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia. Penerimaan calon anggota kepolisian dilakukan karena perlu adanya tambahan personel baru kepolisian yang dibutuhkan. Dalam undang-undang tersebut tertulis pada pasal 3 ayat (1) penerimaan Calon Anggota Polri dilaksanakan berdasarkan (a) jumlah calon anggota Polri yang dibutuhkan; (b) kualitas kebutuhan personel yang dipersyaratkan; dan (c) anggaran yang dibutuhkan. Dalam pasal 1 ayat (4) menyatakan bahwa penerimaan Calon Anggota Polri adalah rangkaian kegiatan seleksi penerimaan yang diikuti oleh calon anggota Polri. Maka, untuk menjadi

seorang polisi, calon anggota kepolisian harus mengikuti berbagai macam rangkaian tes, termasuk Tes Potensi Akademik. Dalam Tes Potensi Akademik terdapat empat macam materi, yaitu tes verbal (bahasa), tes numerik (angka), tes logika (penalaran) dan tes spasial (gambar). Pada segi tes bahasa, terdapat tes verbal, dalam tes verbal pokok pembahasan terdiri dari tes kosakata, tes sinonim dan, tes antonim, tes analogi verbal, tes pengelompokan kata, dan tes pemahaman wacana

Tes kosakata merupakan salah satu materi yang diujikan pada Tes Potensi Akademik. Kosakata disebut juga pembendaharaan kata. Tes kosakata digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan seseorang melalui kemampuan mengartikan kata (Sasmita, 2017). Contohnya kosa kosakata dasar kata ganti diri seperti, aku, saya, beta, kami, kita, anda, kamu.

Tes sinonim merupakan salah satu materi yang diujikan pada Tes Potensi Akademik. Sinonim disebut juga padanan kata. Tes sinonim digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan seseorang dalam menentukan persamaan makna kata atau padanan kata Seperti contoh kata 'bunga' memiliki padanan kata dengan kata 'kembang' atau kata 'puspa'.

Tes antonim merupakan salah satu materi yang diujikan pada Tes Potensi Akademik. Antonim dapat diartikan perbedaan atau lawan kata. Tes antonim digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan seseorang dalam menentukan kata yang memiliki makna yang berlawanan. Misalnya kata gagal, memiliki antonim yaitu kata berhasil.

Tes analogi verbal merupakan salah satu materi yang diujikan pada Tes Potensi Akademik. Menurut Sasmita (2017) tes analogi verbal adalah tes untuk menganalogikan suatu kata dengan kata lain untuk mendapatkan perbandingan atau analogi yang tepat. Tes ini digunakan untuk mengeksplorasi kemampuan seseorang dalam berlogika mengenali, dan menentukan hubungan antara dua kata atau lebih.

Tes pengelompokan kata merupakan tes yang digunakan untuk menganalisis satu kata yang tidak sesuai dengan kelompok kata lain. Calon anggota kepolisian dituntut untuk memiliki pengetahuan umum, karena tes ini berkaitan dengan pengetahuan umum.

Tes pemahaman wacana merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan seseorang dalam memahami sebuah wacana. Peserta didik dituntut untuk dapat memahami sebuah wacana dan mencari simpulan, ide pokok, ataupun pokok permasalahan.

Materi tes kosakata, tes sinonim, tes antonim, tes analogi verbal, tes pengelompokan kata, dan tes pemahaman wacana merupakan pokok bahasan yang akan diujikan pada saat Tes Potensi Akademik bahasa Indonesia calon anggota kepolisian. Dari hasil observasi peneliti yang dilakukan di *Reborn Private* ditemukan bahwa pokok bahasan pemahaman wacana pada Tes Potensi Akademik bahasa Indonesia yang dilakukan oleh calon anggota kepolisian dianggap sulit untuk dikerjakan, hal tersebut membuat peneliti ingin mencari tahu kebenaran dan meneliti tingkat

pemahaman Tes Potensi Akademik yang dilakukan oleh calon anggota kepolisian di *Reborn Private*.

Reborn Private adalah tempat atau wadah bagi calon anggota kepolisian yang akan mengikuti tes seleksi masuk kepolisian. Tempat ini merupakan bimbingan belajar yang didirikan oleh Bripka Irwan, S.H pada tahun 2015 di Kelapa Dua, Depok, Jawa Barat. Alasan pendirian *Reborn Private* ini karena Bripka Irwan, S.H dan tim ingin memberikan bekal berupa pengetahuan atau intelegensi umum serta jasmani kepada calon anggota kepolisian agar dapat melewati tes seleksi masuk kepolisian dengan baik.

Calon anggota kepolisian yang telah belajar di *Reborn Private* dan lulus sebagai anggota kepolisian dari tahun ke tahun memiliki persentase yang berbeda. Pada tahun ajaran 2016-2017 dari 21 calon anggota kepolisian jumlah kelulusan sekitar 66% untuk menjadi anggota kepolisian, kemudian pada tahun ajaran 2017-2018 dari 48 calon anggota kepolisian persentase jumlah kelulusan sekitar 48% untuk menjadi anggota kepolisian. Dan pada tahun ajaran 2018-2019 periode bulan September – Februari dari 132 calon anggota kepolisian persentase jumlah kelulusan sekitar 27% untuk menjadi anggota kepolisian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah yang ada dan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana pemahaman calon anggota kepolisian dalam menyelesaikan Tes Potensi Akademik Bahasa Indonesia?
2. Dari enam pokok bahasan yang diujikan pada Tes Potensi Akademik, pokok bahasan mana saja yang sulit dipahami oleh calon anggota kepolisian?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada tes akademik Bahasa Indonesia yang terdiri atas:

1. Tes kosakata
2. Tes sinonim
3. Tes antonim
4. Tes analogi verbal (padanan hubungan kata)
5. Tes pengelompokan kata
6. Tes pemahaman wacana

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pemahaman Tes Potensi Akademik Bahasa Indonesia pada calon anggota kepolisian di *Reborn Private*?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu memperoleh informasi pokok bahasan yang sulit dipahami oleh calon anggota kepolisian serta mengetahui deskripsi tingkat pemahaman Tes Potensi Akademik calon anggota kepolisian.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2011). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azwar, S. (2008). Kualitas Tes Potensi Akademik Versi 07A. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 12(2).
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2015. *Sintaksis Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djiwandono, S. (2011). *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Hatta, R. H. (2015). *Hubungan antara hardiness dengan burnout pada anggota polisi pengendali massa (dalmas) polrestabes bandung* (Skripsi, Fakultas Psikologi (UNISBA)).
- Neolaka, A. (2016). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- _____. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. BPYE-Yogyakarta.

- Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Penerimaan Calon Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Pramesti, U. D. (2015). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia dalam Keterampilan Membaca melalui Teka-Teki Silang (Penelitian Tindakan di Kelas VI SDN Surakarta 2, Kecamatan Suranenggala, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat). *Puitika*, 11(1), 82-93.
- Pratama, N. A., & Hermawan, C. (2016). Aplikasi Pembelajaran Tes Potensi Akademik Berbasis Android. *Jurnal Penelitian Dosen FIKOM (UNDA)*, 6(1).
- Purwanto, M. N. (2013). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sasmita, W. (2017). *Update Paling Lengkap Drilling Semua Jenis Soal Psikologi dan TPA*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Siregar, S. (2018). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudijono. A. (2018). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Rahmawati, Dyah, Sunaryo H,S, dan Widodo H.S. 2011. Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Penelitian PAUDIA*.
- Rahmawati, D., Sunaryo, H. S., & Widodo, H. S. (2011). Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Penelitian PAUDIA*, 1(1), 1-12.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Uliyandari, M., Candra, I. N., & Sumpono, S. (2014). *Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri Kota Bengkulu untuk Mata Pelajaran Kimia* (Skripsi, Universitas Bengkulu).

Yulihastin, Erma. 2009. *Bekerja Sebagai Polisi*. Jakarta : Erlangga.

Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.

